

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lansia merupakan tahap akhir dari siklus hidup manusia, yaitu bagian dari proses kehidupan yang tak dapat dihindarkan dan akan di alami oleh setiap individu. Menurut World Health Organization (WHO), usia 60 tahun keatas disebutkan telah memasuki lanjut usia. Hal pasti yang akan dialami oleh setiap orang didalam hidupnya adalah penuaan. Penuaan tidak dapat diprediksi atau diketahui dari suatu teori secara utuh, penuaan bukanlah suatu hal yang sederhana yang dapat dijelaskan melalui suatu teori sehingga tidak ada teori universal yang diterima untuk menjelaskan kompleksitas lanjut usia (Ikhsan et al., 2022).

Menurut WHO dalam Kemenkes RI (2021), prevalensi di Asia Tenggara populasi Lansia pada tahun 2010 jumlah Lansia 24,000,000 (9,77%) dari total populasi, dan tahun 2020 diperkirakan jumlah Lansia mencapai 28,800,000 (11,34%) dari total populasi sebelumnya yaitu sebesar 8% atau sekitar 142 juta lansia akan bertambah sebesar 10,7% pada 2020. Prervalensi tersebut akan diperkirakan semakin meningkat menjadi 12,5% dalam lima tahun mendatang.

Tahapan menua bukan penyakit maupun keadaan yang mesti tak berkemampuan, tetapi suatu tahapan lanjutan dari tahap kehidupan yang dikenali dengan keterlambatan kemampuan fungsional yang kerap diakibatkan dari beberapa masalah kronik. Tahap menua ialah hasil darisemua transformasi yang terjadi dengan seiringnya masa, transformasi ini menjadi pencetus sensitivitas tubuh akan penyakit sebab minimnya kemampuan tubuh saat tahap

menyesuaikan diri saat mempertahankan keseimbangan tubuh pada rangsangan di dalam atau luar tubuh (Veronica & Anggraini, 2020).

Gangguan pada sistem muskuloskeletal dapat mempengaruhi perubahan dan terjadinya penurunan fungsi tubuh baik pada fisik dan mental serta mengakibatkan gangguan gerak pada lansia. Gangguan gerak pada lansia dapat mempengaruhi gerakan motorik lansia seperti terjadi penurunan tenaga dan penurunan kekuatan pada lansia yang disebabkan karena bertambahnya usia (Suwito & Sary, 2019).

Pergerakan pada persendian yang dapat dilakukan oleh lansia yang mengalami hambatan gerak ialah dengan melakukan latihan gerak sehingga dapat meningkatkan gerakan persendian pada lansia. latihan gerak atau Range of motion (ROM) dapat dilakukan oleh lansia sesuai dengan kemampuan lansia sehingga tidak menimbulkan nyeri saat melakukan gerakan dan aktifitas sehari-hari dapat terpenuhi (Wahyuni et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan gerontik gangguan keseimbangan dengan intervensi terapi *Range Of Motion* (ROM) di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Jember.

## **1.2 Batasan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gerontik Gangguan Mobilisasi Dengan Intervensi Terapi ROM (Range Of Motion) di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Jember.

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Asuhan Keperawatan Gerontik Gangguan Mobilisasi Dengan Intervensi Terapi *Range Of Motion* (ROM) di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Jember.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan keseimbangan dengan intervensi terapi *Range Of Motion* (ROM) di UPT Panti Sosisal Tresna Werdha Jember.
- 2) Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan keseimbangan dengan intervensi terapi *Range Of Motion* (ROM) di UPT Panti Sosisal Tresna Werdha Jember.
- 3) Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan keseimbangan dengan intervensi terapi *Range Of Motion* (ROM) di UPT Panti Sosisal Tresna Werdha Jember.
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan keseimbangan dengan intervensi terapi *Range Of Motion* (ROM) di UPT Panti Sosisal Tresna Werdha Jember.
- 5) Melakukan evaluasi pada pasien yang mengalami gangguan keseimbangan dengan intervensi terapi *Range Of Motion* (ROM) di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Jember.

### 1.4 Manfaat

#### 1.4.1 Teoritis

Memberikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dalam

mengembangkan ilmu keperawatan terutama tentang intervensi terapi *Range Of Motion* (ROM).

#### 1.4.2 Praktis

1) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan keahlian bagi peneliti untuk bisa diterapkan pada keluarga serta masyarakat sekitar.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang gangguan keseimbangan yang sering terjadi pada lansia.

3) Bagi Klien

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung kepada pasien dalam meningkatkan keseimbangan dan membantu mengurangi risiko jatuh dengan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Layanan Kesehatan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini bisa memberikan wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami oleh lansia, terutama dengan gangguan keseimbangan yang sering dialami lansia